

LANGKAH-LANGKAH PTK

Johar Maknun

Bandung, 30 – 31 Desember 2008

Masalah PTK - 1

- **Tiga Kelompok Masalah Pembelajaran**

- (a) pengorganisasian materi pelajaran***

- pembahasan suatu topik dari fisika dan mekanika teknik secara bersama-sama akan lebih bermakna bagi siswa daripada pembahasan secara sendiri-sendiri

- (b) penyampaian materi pelajaran***

- masalah metode dan media

- (c) pengelolaan kelas***

- kerja kelompok antar siswa berjalan dengan lebih efektif

Jangan terikat pada satu kategori saja; kategori lain mungkin mempunyai masalah yang lebih penting.

Masalah PTK - 2

- **Masalah yang Berada di Bawah Kendali Guru**

Yakinkan bahwa masalah yang akan Anda pecahkan cukup layak (*feasible*), berada di dalam wilayah pembelajaran, yang Anda kuasai. Contoh masalah yang berada di luar kemampuan Anda adalah: Kebisingan kelas karena sekolah berada di dekat jalan raya.

- **Masalah yang Terlalu Besar**

Nilai UAN yang tetap rendah dari tahun ke tahun merupakan masalah yang terlalu besar untuk dipercahkan melalui PTK, apalagi untuk PTK individual yang cakupannya hanya kelas. Faktor yang mempengaruhi Nilai UAN sangat kompleks mencakup seluruh sistem pendidikan. Pilihlah masalah yang sekiranya mampu untuk Anda pecahkan.

Masalah PTK - 3

- **Masalah yang Terlalu Kecil**

Sangat lambatnya dua orang siswa dalam mengikuti pelajaran Anda misalnya, termasuk masalah kecil karena hanya menyangkut dua orang siswa; sementara masih banyak masalah lain yang menyangkut kepentingan sebagian besar siswa.

- **Masalah yang Cukup Besar dan Strategis**

Kesulitan siswa memahami bacaan secara cepat merupakan contoh dari masalah yang cukup besar dan strategis karena diperlukan bagi sebagian besar mata pelajaran. Semua siswa memerlukan keterampilan itu, dan dampaknya terhadap proses belajar siswa cukup besar.

Masalah PTK - 4

- **Masalah yang Anda Senangi**

Anda harus merasa memiliki dan senang terhadap masalah yang Anda teliti. Hal itu diindikasikan dengan rasa penasaran Anda terhadap masalah itu dan keinginan Anda untuk segera tahu hasil-hasil setiap perlakuan yang diberikan.

- **Masalah yang Riil dan Problematik**

Jangan mencari-cari masalah hanya karena Anda ingin mempunyai masalah yang berbeda dengan orang lain. Pilihlah masalah yang riil, ada dalam pekerjaan Anda sehari-hari dan memang problematik (memerlukan pemecahan, dan jika ditunda dampak negatifnya cukup besar).

Contoh Bidang Garapan PTK

- *metode mengajar*, mungkin mengganti metode tradisional dengan metode penemuan;
- *strategi belajar*, menggunakan pendekatan integratif pada pembelajaran daripada satu gaya belajar mengajar;
- *prosedur evaluasi*, misalnya meningkatkan metode dalam penilaian kontinyu/otentik;
- penanaman atau perubahan *sikap dan nilai*, mungkin mendorong timbulnya sikap yang lebih positif terhadap beberapa aspek kehidupan;
- *pengembangan profesional guru* misalnya meningkatkan keterampilan mengajar, mengembangkan metode mengajar yang baru, menambah kemampuan analisis, atau meningkatkan kesadaran diri;
- *pengelolaan dan kontrol*, pengenalan bertahap pada teknik modifikasi perilaku; dan
- *administrasi*, menambah efisiensi aspek tertentu dari administrasi sekolah

Masalah dan Rumusan Masalah - 1

Masalah	Rumusan Masalah
Rendahnya kemampuan mengajukan pertanyaan kritis di kalangan mahasiswa	Mahasiswa semester 5 mestinya telah mampu mengajukan pertanyaan yang kritis, tetapi dalam kenyataannya pertanyaan mereka lebih bersifat klarifikasi
Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris	Siswa kelas bahasa Inggris mestinya terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar menggunakan bahasa Inggris lewat kegiatan yang menyenangkan, tetapi dalam kenyataan mereka sangat pasif.

Masalah dan Rumusan Masalah - 2

Masalah	Rumusan Masalah
Rendahnya kualitas pengelolaan interaksi guru-siswa-siswa	Pengelolaan interaksi guru-siswa-siswa mestinya memungkinkan setiap siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi dalam kenyataan interaksi hanya terjadi antara guru dengan beberapa siswa.
Rendahnya kemandirian belajar siswa di suatu sekolah menengah kejuruan.	Kemandirian belajar siswa SMK mestinya telah berkembang jika kegiatan pembelajarannya mendukungnya, tetapi dalam kenyataannya dominasi peran guru telah menghambat perkembangannya

Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Untuk sampai pada pemilihan tindakan yang dianggap tepat, peneliti dapat mulai dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat. Dalam menimbang-nimbang berbagai prosedur ini sebaiknya peneliti mencari masukan dari sejawat atau orang-orang yang peduli lainnya dan mencari ilham dari teori/hasil penelitian yang telah ditinjau sebelumnya sehingga rumusan hipotesis akan lebih tepat.

Kelayakan Hipotesis Tindakan

- Kemampuan dan komitmen peneliti utk melakukan tindakan
- Kesiediaan dan kesanggupan siswa (dan pihak lain, jika ada) untuk terlibat
- Dukungan sarana/fasilitas dan kebijakan serta kultur sekolah/masyarakat (jika diperlukan)



Rumusan Masalah dan Hipotesis Tindakan - 1

Rumusan Masalah	Hipotesis Tindakan
Mahasiswa semester 5 mestinya telah mampu mengajukan pertanyaan yang kritis, tetapi dalam kenyataannya pertanyaan mereka lebih bersifat klarifikasi	Jika tingkat kekritisannya pertanyaan mahasiswa dijadikan penilaian kualitas partisipasi mereka setelah diberi contoh dengan pembahasannya, kemampuan mengajukan pertanyaan kritis mereka akan meningkat.
Siswa kelas bahasa Inggris mestinya terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar menggunakan bahasa Inggris lewat kegiatan yang menyenangkan, tetapi dalam kenyataan mereka sangat pasif.	Dengan kegiatan yang menyenangkan di mana mereka belajar menggunakan bahasa Inggris, keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar akan meningkat, dan begitu juga motivasi belajar mereka.

Rumusan Masalah dan Hipotesis Tindakan - 2

Rumusan Masalah	Hipotesis Tindakan
<p>Kemandirian belajar siswa SMK mestinya telah berkembang jika kegiatan pembelajarannya mendukungnya, tetapi dalam kenyataannya dominasi peran guru telah menghambat perkembangannya</p>	<p>Jika kegiatan pembelajaran diciptakan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan masing-masing siswa, kemandirian belajar siswa akan meningkat.</p>
.	

MERENCANAKAN TINDAKAN

- Identifikasi alternatif pemecahan masalah
- Tentukan cara yang diduga paling efektif untuk memecahkan masalah (hipotesis tindakan)
- Pertimbangkan kelayakan hipotesis tindakan
- Indikator keberhasilan (apa yang diharapkan berubah: bertambah atau berkurang)

PELAKSANAAN TINDAKAN

- **Persiapan Kegiatan**
 1. Menyusun skenario kegiatan
 2. Menyiapkan sarana/fasilitas yg diperlukan
 3. Menyiapkan cara mncatat & analisis data
 4. Pelatihan bagi pelaksana tindakan (jika perlu)
- **Melakukan tindakan sesuai skenario**
- **Mencatat apa yang dialami, dilihat dan dirasakan**

MELAKUKAN PENGAMATAN

- Pengamatan dilakukan selama dan sesudah tindakan menggunakan alat rekam yang sudah disiapkan
- Teknik pengamatan (observasi, wawancara, tes, kuesioner)
- Pencatatan hasil pengamatan (kualitatif dan kuantitatif)

Teknik Pengumpulan Data-1

- **Catatan Anekdote**

Catatan anekdot adalah riwayat tertulis, deskriptif, longitudinal tentang apa yang dikatakan atau dilakukan seseorang dalam kelas Anda dalam suatu jangka waktu. Deskripsi akurat ditekankan untuk menghasilkan gambaran umum yang layak untuk keperluan penjelasan dan penafsiran. Deskripsi tersebut biasanya mencakup konteks dan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah peristiwa yang gayut dengan persoalan yang diteliti.

- **Catatan Lapangan**

Teknik ini sejenis dengan catatan anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Deskripsi boleh mencakup referensi misalnya pelajaran yang lebih baik, perilaku kurang perhatian, pertengkaran picik, kecerobohan, yang tidak disadari oleh guru atau pimpinan terkait. Seperti halnya catatan anekdot, perhatian diarahkan pada persoalan yang dianggap menarik.

Teknik Pengumpulan Data-2

- **Analisis Dokumen**

Gambaran tentang persoalan, sekolah atau bagian sekolah, kantor atau bagian kantor, dapat dikonstruksi dengan menggunakan berbagai dokumen: surat, memo untuk staf, edaran untuk orangtua atau karyawan, memo guru atau pejabat, papan pengumuman guru, papan pengumuman siswa, pekerjaan siswa yang dipamerkan, garis besar, tes formal dan informal, publikasi siswa atau karyawan, kebijaksanaan, dan/atau peraturan. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk berbagai persoalan.

- **Catatan Harian**

Catatan harian adalah riwayat pribadi yang dilakukan secara teratur seputar topik yang diminati atau yang diperhatikan.

Teknik Pengumpulan Data-3

- **Angket**

Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Pertanyaan harus secara cermat diungkapkan dan tujuannya harus jelas dan tidak taksa (bermakna ganda).

- **Wawancara**

Teknik ini memungkinkan meningkatnya fleksibilitas dari pada angket, dan oleh sebab itu berguna untuk persoalan-persoalan yang sedang dijajagi daripada yang secara jelas dibatasi dari mula

- **Tes**

Pengolahan dan Penafsiran Data

- Isi semua catatan/rekaman hendaknya dilihat untuk dijadikan landasan melakukan refleksi.
- Penggolongan dapat dilakukan untuk dapat menyimpulkan makna data.
- Untuk menentukan apakah perbaikan yang diinginkan terjadi, data tentang perubahan perilaku, sikap, dan motivasi hendaknya dianalisis.
- Bila perubahan dicatat secara kualitatif, hendaknya ditentukan indikator-indikator deskriptifnya sehingga perubahan yang terjadi akan dapat dilihat.
- Data yang diperoleh melalui tes akan sangat menolong untuk menentukan adanya perbaikan yang diinginkan.

REFLEKSI

- Analisis dan pemaknaan hasil pengamatan (refleksi terhadap teori, konsep, dan temuan terdahulu)
- Mana yang sudah berubah dan mana yang belum, mengapa?
- Masalah yang belum terpecahkan?
- Rumusan tindakan berikutnya (siklus 2)

Hasil Penelitian

- **Siklus-siklus Penelitian**

Hasil penelitian PTK tidak hanya berisi data hasil observasi, melainkan justru proses perbaikan yang dilakukan. Untuk itu siklus adalah cara yang tepat untuk menyajikan hasil penelitian. Data hasil observasi tidak disajikan secara terpisah melainkan dalam konteks siklus-siklus yang telah dilakukan.

- **Tabel, Diagram, dan Grafik**

Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data hasil observasi. Gunanya agar refleksi dapat dilakukan lebih mudah.

- **Hasil-hasil yang Otentik**

Hasil-hasil yang otentik seperti karangan siswa, gambar hasil karya siswa, dan foto tentang proyek yang dilakukan siswa akan sangat baik dicantumkan sebagai hasil penelitian.

Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan tentu saja harus menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Pertanyaan penelitian di samping menuntut jawaban yang berupa hasil juga menuntut prosesnya.
- Saran dirumuskan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian

PENYUSUNAN LAPORAN

- Sistematika laporan
- Penggunaan bahasa
- Mengutip pendapat orang
- Penggunaan gambar

SISTEMATIKA LAPORAN (CONTOH)

- Bagian Awal (Cover, Abstrak, Daftar isi, dll)
- **BAB I PENDAHULUAN** (Latar bel, Rumusan msalah, Hi[potesis penel, Tujuan penel, Manfaat penelitian)
- **BAB II KAJIAN TEORETIS** (sesuai tema)
- BAB III PROSEDUR PENELITIAN** (Lokasi dan subjek penel, desain penel, pengumpulan data, analisis data)
- BAB IV HASIL PENELITIAN** (Deskripsi hasil, Pembahasan hasil)
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
- DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN**



PENGUNAAN BAHASA

- Bahasa Resmi
- Bahasa yang baik dan benar (kalimat, titik, koma, huruf kapital, dll)

Contoh

- 1. Kep sek yang berpendidikan S-1 dan berpengalaman sebagai pengusaha selama 8 tahun di dalam dan luar negeri.
- 2. Guru dan Kepala Sekolah merupakan personil yang paling menentukan keberhasilan
.....



MENGUTIP PENDAPAT ORANG

- Kutipan langsung dan kutipan tidak langsung
- Cari sumber utama (jika mungkin)
- Buku teks dan artikel dari jurnal profesional
- Konsistensi cara mengutip (model Harvard, APA, dll)



PENGGUNAAN GAMBAR

- Sebuah gambar berbicara seribu kata
- Gambar mempercantik laporan
- Gambar mendukung keotentikan data